

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL  
INSTAGRAM TERHADAP EFEKTIVITAS  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN  
KEMAMPUAN AKADEMIK MAHASISWA  
POLITEKNIK NEGERI BATAM**



**Nabila Casta Fadya**

Program Studi Ilmu Komunikasi  
pb211110041@upbatam.ac.id

**Diterima** : 17 Juli 2025; **Review** : 10 Agustus 2025 ; **Direvisi Author** : 18 Agustus 2025; **Terbit** : 30 Agustus 2025

***Abstract***

*The rise of digital technology, particularly social media, has significantly impacted communication and learning habits among students. Instagram, a popular platform focused on visual content, is widely utilized by students in various aspects of their academic and social lives. This study examines the impact of Instagram on the effectiveness of interpersonal communication and academic performance of students at Batam State Polytechnic. The research employs a quantitative approach, utilizing questionnaires for data collection. The findings indicate that Instagram usage does not significantly affect the effectiveness of interpersonal communication, with a  $t$ -count of 1.861, which is smaller than the  $t$ -table value of 1.987. This suggests that communication through Instagram does not replace more profound face-to-face interactions. Conversely, Instagram usage does have a significant effect on students' academic performance, as reflected by a  $t$ -count of 3.222, which exceeds the  $t$ -table value of 1.987. Instagram is used by students primarily to access academic resources, references for assignments, and learning materials. This result aligns with the Uses and Gratifications Theory, which posits that students turn to Instagram to satisfy their informational and educational needs, rather than for deep social interactions. Interpersonal Communication Theory indicates that Instagram cannot substitute more meaningful face-to-face communication, particularly when it comes to emotional bonding and interaction depth. Meanwhile, New Media Theory highlights that while Instagram facilitates quick interactions, the quality of interpersonal communication remains restricted. This research offers valuable insights for educational institutions on how to guide the optimal use of social media in enhancing academic and communicative outcomes for students.*

**Keywords:** *Instagram, interpersonal communication, academic ability, students, social media*

**1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi yang begitu pesat telah terjadi sejak abad ke-21. Bagi masyarakat saat ini, teknologi

merupakan salah satu kebutuhan utama yang harus terpenuhi, terutama di bidang pendidikan. Sektor pendidikan telah berevolusi ke era digital. Hal ini tentunya

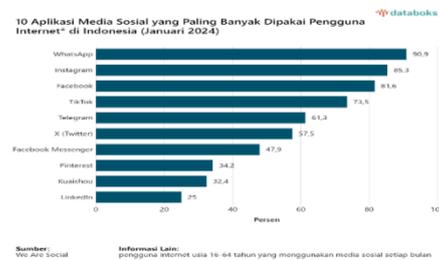
dikarenakan teknologi yang sangat membantu kehidupan manusia dalam memberikan akses informasi dan komunikasi dengan cepat. Teknologi yang telah menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat di era saat ini adalah gawai dan internet. Kedua teknologi ini saling terkait dan dibutuhkan satu sama lain (Delpa, 2023:58).

IPTEK atau ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang dan meningkat. Manusia mengalami perubahan besar akibat pengalaman ini. Media dapat digunakan sebagai alat dalam kegiatan belajar ataupun berkomunikasi.

Media telah menjadi alat yang penting bagi masyarakat. Seiring dengan berkembangnya teknologi seluler, dunia maya pun ikut berkembang (Agus Pruwodidodo, Muhamad Yasin and Abd. Aziz, 2023).

Dalam melakukan komunikasi jarak jauh dengan cepat, masyarakat saat ini cenderung lebih banyak memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook atau messenger, dan WhatsApp. Untuk menggunakan media sosial ini, dibutuhkan kerjasama antara gawai dan internet. Media sosial tidak akan bisa berfungsi tanpa internet, internet membutuhkan gawai sebagai perangkat yang menghubungkannya,

serta gawai juga membutuhkan internet untuk menjalankan berbagai aplikasinya (Sony *et al.*, 2025).



**Gambar 1.** Aplikasi Media Sosial Paling Populer

Berdasarkan data yang dikutip oleh Cindy Mutia Annur pada [DataBoks](#), dari laporan *We Are Social* pada Januari 2024 mengungkapkan bahwa penggunaan internet global menghabiskan waktu rata-rata sebanyak 143 menit untuk mengakses media sosial atau sekitar 2 jam 23 menit per hari.

Dari laporan tersebut, diketahui bahwa Indonesia menempati urutan kesembilan di dunia dalam hal durasi penggunaan media sosial terlama. Penduduk Indonesia menghabiskan rata-rata 191 menit per hari untuk mengakses media sosial.

Indonesia sampai saat ini telah masuk Indonesia termasuk ke dalam 10 negara dengan penggunaan media sosial tertinggi di dunia. WhatsApp menjadi aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, dengan persentase pengguna internet mencapai 90,9% dalam kelompok usia

16 hingga 64 tahun pada bulan Januari 2024. Presentase penggunaan media sosial Instagram adalah sebesar 85,3%, hal ini menjadikan Instagram menduduki posisi kedua sebagai media sosial yang paling banyak digunakan, hal ini dilanjutkan dengan Facebook yang 81,6%, TikTok dengan presentase 73,5%, Telegram dengan presentase 61,3%, X (pembaruan dari Twitter) dengan presentase 57,5%, Facebook Messenger dengan presentase 47,9%, Pinterest dengan presentase 34,2%, Kuaishou dengan presentase 32,4%, dan LinkedIn dengan 25%. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa jumlah pengguna Pengguna media sosial di Indonesia tercatat mencapai 139 juta, yang merupakan sekitar 49,9% dari total jumlah penduduk Indonesia. Tingginya intensitas penggunaan media sosial di Indonesia menunjukkan betapa pentingnya media sosial berperan dalam kehidupan keseharian masyarakat (Cindy Mutia Annur, 2024:1).

Instagram adalah aplikasi media sosial yang dirancang khusus bagi individu yang menyukai visual. Aplikasi ini menyediakan berbagai macam fitur menarik yang menjadikan pengguna mudah dalam mengabadikan momen melalui foto dan membagikannya di

halaman feed mereka, yang kemudian bisa dinikmati oleh banyak orang (Lopes, Santos and Simões, 2022).

Instagram tidak hanya sekadar platform untuk berbagi momen, tetapi juga telah berkembang menjadi salah satu dari Lima aplikasi dengan jumlah pengguna aktif tertinggi di seluruh dunia serta tingkat unduhan yang signifikan di ponsel pintar. Dalam laporan yang diterbitkan oleh Meodia (2020) melalui antaranews.com, Instagram kini tercatat sebagai platform media sosial visual terbesar dengan lebih dari satu miliar pengguna aktif bulanan. Menurut Frier (2020:25-27), Instagram merupakan aplikasi yang diluncurkan pertama kali pada 6 Oktober 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, awalnya diciptakan dengan nama Burbn, sebuah aplikasi berbasis lokasi, sebelum akhirnya berfokus pada berbagi foto dan video pendek. Keputusan ini didasarkan pada analisis kebiasaan pengguna yang menunjukkan minat yang tinggi terhadap fotografi mobile. Kombinasi antara desain yang visual dan fitur-fitur yang menarik menjadikan Instagram sebagai opsi utama untuk pengguna yang ingin membagikan konten dan menikmati konten visual di dunia digital.

Penggunaan Instagram sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari mahasiswa memiliki dampak yang kompleks terhadap efektivitas komunikasi interpersonal dan kemampuan akademik mereka. Dari perspektif teori new media, Instagram menyediakan platform yang memungkinkan interaksi sosial yang cepat dan visual. Mahasiswa menggunakan Instagram untuk membangun identitas diri, berkomunikasi dengan teman sebaya, dan mengakses informasi yang mungkin relevan dengan studi mereka (Hussain, 2020).

Menurut Aalbers et al. (2019:1454), efek negatif lain dari penggunaan Instagram yang berlebihan adalah berkurangnya kemampuan untuk melakukan pertemuan pribadi. Kecenderungan untuk menggunakan media sosial lebih sering daripada interaksi tatap muka dapat memengaruhi kemampuan siswa untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang lebih bermakna, yang berujung pada keterampilan sosial yang buruk. Di sisi lain, penggunaan Instagram yang rasional untuk alasan akademis, kolaboratif, dan alasan lainnya dapat membantu siswa mengembangkan

hubungan interpersonal yang lebih baik (O'Day and Heimberg, 2021, pp. 6–10).

Hubungan antar mahasiswa menunjukkan bahwa hubungan antarpribadi meningkatkan perkembangan sosial mahasiswa. Mahasiswa dengan keterampilan antarpribadi yang baik tidak akan memiliki masalah dalam berteman dengan teman sebayanya. Sebaliknya, jika mahasiswa tidak memiliki keterampilan antarpribadi, mereka mungkin tidak menunjukkan keterbukaan, empati, dukungan, kepositifan, dan kesetaraan yang mendorong komunikasi, sehingga sulit untuk membangun persahabatan yang mendalam. Komunikasi dengan orang lain semakin sulit dilakukan dan tetap merasa kesepian. Tentu saja, hal ini dapat menghambat pertumbuhan sosial mereka (Twi, Widiyawati and Wulandari, 2021:56).

Mahasiswa dapat menghadapi beberapa kendala dalam komunikasi interpersonal, dan kendala tersebut ditujukan kepada responden yang merasa bahwa dalam berkomunikasi lawan bicaranya tidak memberikan respons yang baik atau tidak ada respons positif, sehingga membuat komunikator merasa cemas, tidak mampu menatap langsung lawan bicara, merasa kurang

percaya diri, dan merasa tidak diperhatikan dan belum mendapat respons yang baik dari lawan bicaranya. Terlalu takut, tidak ada respons dari pihak lawan bicaranya (Twi, Widiyawati and Wulandari, 2021:56).

Media sosial memang sangat membantu mahasiswa dalam melakukan komunikasi dan mengakses segala informasi. Namun, tidak sedikit mahasiswa yang tidak mampu menggunakan media sosial dengan bijak, sehingga menyebabkan kecanduan yang berlebihan. Kecanduan ini dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam lingkungan akademik, menyebabkan mereka lebih fokus pada gawai yang mereka genggam dibandingkan dengan berpartisipasi aktif di kelas. Hal ini mengganggu pola komunikasi interpersonal, di mana interaksi tatap muka menjadi berkurang, dan dapat mempengaruhi kualitas belajar serta hubungan sosial di kampus (Pratidina and Mitha, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan Instagram terhadap efektivitas komunikasi interpersonal dan kemampuan akademik mahasiswa di Politeknik Negeri Batam. Berbeda dengan studi sebelumnya yang

membahas dampak media sosial secara umum terhadap pencapaian akademik, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan fokus khusus pada platform Instagram sebagai media sosial berbasis visual yang populer. Selain itu, penelitian ini menyoroti konteks lokal di Politeknik Negeri Batam, yang memberikan perspektif demografis yang spesifik dan kurang terwakili dalam literatur yang ada. Dengan memahami dampak positif dan negatif dari penggunaan Instagram, Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan strategi komunikasi dan pembelajaran yang lebih efektif di lingkungan akademik.

Penelitian ini juga menawarkan analisis yang lebih holistik terhadap dualitas Pengaruh penggunaan media sosial, baik yang bersifat positif maupun negatifnya terhadap komunikasi interpersonal dan pencapaian akademik mahasiswa. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk institusi pendidikan dalam mengelola dan mengoptimalkan penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan

akademik dan kualitas komunikasi interpersonal di lingkungan kampus.

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis dan mengetahui pengaruh penggunaan Instagram terhadap efektivitas komunikasi interpersonal di kalangan mahasiswa Politeknik Negeri Batam. 2) Menilai pengaruh penggunaan Instagram terhadap kemampuan akademik mahasiswa Politeknik Negeri Batam. 3) Mengkaji sejauh mana pengaruh penggunaan Instagram mempengaruhi keseimbangan antara komunikasi interpersonal dan performa akademik mahasiswa.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian asosiatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengidentifikasian dan analisis kaitan yang terjadi diantara penggunaan media sosial Instagram dengan efektivitas komunikasi interpersonal serta kemampuan akademik mahasiswa di Politeknik Negeri Batam.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penyebaran kuesioner dan studi literatur.

Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang beragam dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai variabel-variabel yang diteliti. Pemilihan metode pengumpulan data yang sesuai dalam hal ini sangat krusial pada penelitian karena kualitas data yang diperoleh akan memengaruhi keakuratan hasil analisis dan kesimpulan yang diambil (Subasman et al., 2025:47).

Populasi dalam penelitian diartikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus untuk diteliti. Populasi memiliki peran penting dalam menentukan validitas eksternal penelitian, di mana hasil penelitian diharapkan dapat mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan tanpa mengurangi akurasi (Subasman et al., 2025:107-113).

Mahasiswa Politeknik Negeri Batam menjadi populasi yang dipilih dalam penelitian ini, khususnya pada Program Studi Teknik Instrumentasi jumlah mahasiswa aktif pada program studi tersebut mencapai 349 mahasiswa. Sampel yang dipilih adalah 80 mahasiswa aktif Politeknik Negeri Batam, yang diperkirakan akan memberikan informasi relevan tentang

variabel yang diteliti (Subasman et al., 2025:115).

Teknik analisis data adalah proses yang esensial dan mendalam yang mencakup serangkaian metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data meliputi analisis regresi linear sederhana untuk menguji dampak penggunaan Instagram terhadap dua variabel dependen: efektivitas komunikasi interpersonal dan kemampuan akademik. Tujuan dari analisis regresi ini adalah untuk mengukur sejauh mana variabel independen berkontribusi dalam menjelaskan variabel dependen.

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

b = koefisien regresi variabel bebas

$\alpha$  = konstanta

e = error item

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Validitas

Output SPSS versi 26 dengan metode korelasi nonparametrik menunjukkan adanya korelasi antara butir-butir pernyataan terhadap total skor masing-masing variabel penggunaan

aplikasi Instagram, efektivitas komunikasi, dan kemampuan akademik. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel (0,207), yang membuktikan bahwa semua indikator valid. Oleh karena itu, kuesioner ini telah terverifikasi validitasnya, dan setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat digunakan untuk tujuan penelitian yang dimaksud.

#### Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan SPSS versi 26, semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha yang cukup besar, yakni lebih dari 0,60, dengan masing-masing nilai 0,876 untuk variabel penggunaan aplikasi Instagram, 0,912 untuk efektivitas komunikasi, dan 0,903 untuk kemampuan akademik. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa semua konsep pengukuran variabel dalam kuesioner tersebut reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen pengukuran.

#### Uji Normalitas

	Variabel X	Variabel Y1	Variabel Y2		
N	90	90	90		
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	38,73	27,23	27,40	
	Std. Deviation	8,923	7,355	7,281	
Most Extreme Differences	Absolute	,065	,090	,058	
	Positive	,044	,090	,053	
	Negative	-,065	-,061	-,058	
Test Statistic	,065	,090	,058		
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	,200 <sup>d</sup>	,066	,200 <sup>d</sup>		
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,464	,068	,638	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,451	,061	,626
		Upper Bound	,477	,074	,651

a. Test distribution is Normal.

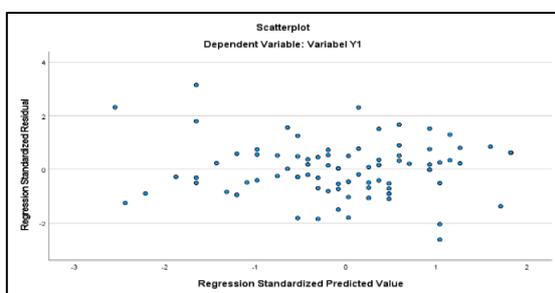
b. Calculated from data.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

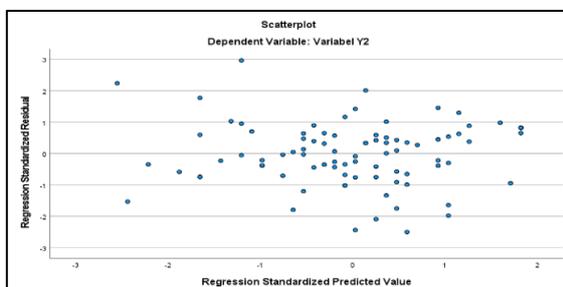
Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov

*Smirnov* didapatkan hasil dari signifikansi masing-masing variabel penggunaan aplikasi Instagram sebesar 2,00, variabel efektivitas komunikasi sebesar 0,660, dan variabel kemampuan akademik dengan hasil 2,00 yang lebih besar daripada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), dapat ditarik kesimpulan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas Y1



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas Y2

Dari kedua grafik menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Residual). Tidak tampak pola tertentu seperti garis melengkung, penyebaran membentuk kerucut, atau pola sistematis lainnya. Pola Penyebaran residual yang bersifat acak menunjukkan bahwa tidak terjadi ketidakteraturan

dalam varians residual (heteroskedastisitas) pada kedua variabel dependen.

### Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai Constant (a) adalah 4,577, sedangkan nilai penggunaan media sosial Instagram (koefisien regresi) adalah 0,585 yang artinya penggunaan media sosial Instagram berpengaruh signifikan terhadap efektivitas komunikasi interpersonal.

Sedangkan pada tabel 3 diketahui bahwa nilai Constant (a) yang dihasilkan adalah 9,073, sedangkan nilai penggunaan media sosial Instagram (koefisien regresi) adalah 0,473 yang artinya penggunaan media sosial Instagram berpengaruh signifikan terhadap kemampuan akademik.

### Uji Parsial

Secara parsial variabel penggunaan media sosial Instagram berpengaruh signifikan terhadap efektivitas komunikasi interpersonal, begitu juga secara parsial variabel penggunaan media sosial Instagram berpengaruh signifikan terhadap kemampuan akademik. Variabel efektivitas komunikasi interpersonal  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $9,448 > 1,987$ ). Variabel

kemampuan akademik nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $6,677 > 1,987$ )

### **Uji Koefisien Determinasi**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square pada variabel Y1 sebesar 0,504 (50,4%), artinya penggunaan Instagram menjelaskan 50,4% variasi efektivitas komunikasi, sedangkan 49,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara pada variabel Y2, nilai R Square sebesar 0,336 (33,6%), Hal ini berarti bahwa 66,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam model.

### **Pembahasan Penelitian**

#### **Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Efektivitas Komunikasi Interpersonal**

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Instagram tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas komunikasi interpersonal mahasiswa Politeknik Negeri Batam. Meskipun nilai R Square untuk variabel efektivitas komunikasi interpersonal (Y1) adalah 0,504, yang menunjukkan bahwa penggunaan Instagram mampu menjelaskan 50,4% variasi dalam variabel tersebut, uji statistik menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Nilai  $t$  hitung (1,861) lebih kecil dari  $t$  tabel (1,987), yang berarti pengaruh penggunaan

Instagram terhadap efektivitas komunikasi interpersonal tidak cukup kuat atau konsisten untuk dianggap bermakna secara statistik.

Hal ini bisa terjadi karena meskipun Instagram dapat mempengaruhi komunikasi secara tidak langsung (misalnya, berbagi informasi atau berkomentar), aplikasi ini tidak dapat menggantikan interaksi tatap muka yang lebih dalam dan bermakna dalam konteks komunikasi interpersonal. Instagram lebih difokuskan pada komunikasi virtual yang tidak memadai untuk membangun hubungan sosial yang mendalam, yang merupakan esensi dari komunikasi interpersonal.

#### **Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Kemampuan Akademik**

Penelitian ini menghasilkan temuan yang menunjukkan bahwa penggunaan Instagram berpengaruh signifikan terhadap kemampuan akademik mahasiswa Politeknik Negeri Batam. Meskipun nilai R Square untuk variabel kemampuan akademik (Y2) lebih kecil (0,336 atau 33,6%), Uji  $t$  menghasilkan temuan yang menunjukkan bahwa pengaruhnya signifikan secara statistik (nilai  $t$  hitung  $3,222 > t$  tabel 1,987). Ini menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan

Instagram dan kemampuan akademik mahasiswa cukup kuat dan konsisten.

Fenomena ini bisa dijelaskan oleh fakta bahwa mahasiswa sering menggunakan Instagram untuk mendapatkan konten edukatif dan informatif, seperti mencari referensi tugas atau mengikuti akun-akun yang menyediakan materi pelajaran. Instagram juga memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi dengan cara yang lebih praktis dan efisien, yang dapat mendukung proses pembelajaran mereka. Meskipun demikian, pengaruh ini terbatas pada pemanfaatan Instagram untuk tujuan edukasi, bukan untuk hiburan semata.

#### **Pengaruh Penggunaan Terhadap Keseimbangan Komunikasi Interpersonal dan Performa Akademik Mahasiswa**

Berdasarkan hasil penelitian, meskipun penggunaan Instagram mempengaruhi kemampuan akademik mahasiswa, pengaruhnya terhadap komunikasi interpersonal tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa menggunakan Instagram secara aktif untuk tujuan akademik, penggunaan media sosial ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keseimbangan antara komunikasi interpersonal dan namun

tetap berpengaruh secara signifikan terhadap performa akademik.

Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun Instagram berkontribusi pada peningkatan kemampuan akademik, mahasiswa mungkin lebih memilih untuk berkomunikasi secara langsung atau melalui platform lain yang lebih cocok untuk interaksi sosial yang lebih mendalam. Sehingga, meskipun Instagram membantu dalam aspek akademik, penggunaan media sosial ini tidak cukup memadai untuk mempertahankan keseimbangan antara komunikasi interpersonal yang efektif dan performa akademik yang baik.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan Instagram berpengaruh terhadap kemampuan akademik mahasiswa Politeknik Negeri Batam, namun tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas komunikasi interpersonal. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh penggunaan Instagram terhadap kedua variabel tersebut, yaitu komunikasi interpersonal dan kemampuan akademik. Berdasarkan uji hipotesis, nilai  $t$  hitung untuk variabel efektivitas komunikasi interpersonal ( $Y_1$ ) tercatat 1,861, lebih kecil daripada  $t$  tabel 1,987, yang mengarah pada penerimaan  $H_0$  dan

penolakan  $H_a$ . Ini menunjukkan bahwa penggunaan Instagram tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas komunikasi interpersonal. Sebaliknya, pada variabel kemampuan akademik ( $Y_2$ ), nilai  $t$  hitung sebesar 3,222 lebih besar daripada  $t$  tabel 1,987, yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Instagram berpengaruh signifikan terhadap kemampuan akademik mahasiswa. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa mahasiswa Politeknik Negeri Batam cenderung memanfaatkan Instagram untuk kebutuhan edukatif dan informatif, yang berkontribusi pada peningkatan kemampuan akademik mereka, namun tidak cukup efektif dalam memperbaiki kualitas komunikasi interpersonal yang bersifat lebih personal dan mendalam.

#### 4. PENUTUP

Penggunaan Instagram berkontribusi pada peningkatan kemampuan akademik, namun tidak cukup efektif untuk mempertahankan keseimbangan antara komunikasi interpersonal yang efektif dan performa akademik. Mahasiswa cenderung lebih memilih berkomunikasi secara langsung atau menggunakan platform lain yang lebih cocok untuk interaksi sosial yang

lebih mendalam. Hal ini mencerminkan keterbatasan Teori New Media, yang mengungkapkan bahwa meskipun media sosial seperti Instagram memberikan akses cepat ke informasi, interaksi yang terjadi sering kali terbatas pada komunikasi yang lebih dangkal dan tidak mendalam.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

##### Buku

- Annisa, F. *et al.* (2023) *Memahami Khalayak Media dalam Beragam Perspektif*. Edited by M.I. Sokowati and T.H.N. Rochimah. Kepustakaan Populer Gramedia. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=8m3WEAAAQBAJ>.
- Delpa (2023) *Perspektif Antropologi Terhadap Eksistensi Tradisi Warisan Leleuhur Era Teknologi Komunikasi Gadget*. 2023rd edn. Penerbit CV. Sarnu Untung. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=nbnjEAAAQBAJ>.
- Frier, S. (2020) *No Filter: The Inside Story of Instagram – Winner of the FT Business Book of the Year Award*. Random House. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=9AOsDwAAQBAJ>.
- Grashinta, A. *et al.* (2025) *Pengantar Pendidikan Anak*. Penerbit Widina. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=ApRIEQAAQBAJ>.
- Hoidn, S. and Klemenčič, M. (2020) *The Routledge International Handbook of Student-Centered Learning and Teaching in Higher*

- Education*. Taylor & Francis (Routledge International Handbooks of Education). Available at: <https://books.google.co.id/books?id=MujyDwAAQBAJ>.
- Kumar, D. (2022) *Technological Innovations in Media and Communications*. K.K. Publications. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=mmBZEAAAQBAJ>.
- Leaver, T., Highfield, T. and Abidin, C. (2020) *Instagram: Visual Social Media Cultures*. Polity Press (Digital Media and Society). Available at: [https://books.google.co.id/books?id=\\_QHMDwAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=_QHMDwAAQBAJ).
- Lopes, E.R., Santos, P.A. and Simões, J.T. (2022) *Handbook of Research on Digital Communications, Internet of Things, and the Future of Cultural Tourism*. Edited by L. Oliveira. IGI Global (Advances in Hospitality, Tourism, and the Services Industry). Available at: [https://books.google.co.id/books?id=\\_m9bEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=_m9bEAAAQBAJ).
- Öngün, E., Pembecioğlu, N. and Gündüz, U. (2021) *Handbook of Research on Digital Citizenship and Management During Crises*. IGI Global (Advances in Human Services and Public Health). Available at: <https://books.google.co.id/books?id=MdNJEAAAQBAJ>.
- Sahir, S.H. (2021) *Metodologi Penelitian*. Edited by T.Ir.Dr., M.S. Koryati. PENERBIT KBM INDONESIA. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=PinKEAAAQBAJ>.
- Sharma, S.K. et al. (2020) *Re-imagining Diffusion and Adoption of Information Technology and Systems: A Continuing Conversation: IFIP WG 8.6 International Conference on Transfer and Diffusion of IT, TDIT 2020, Tiruchirappalli, India, December 18–19, 2020, Proceedings, Part II*. Springer International Publishing (IFIP Advances in Information and Communication Technology). Available at: <https://books.google.co.id/books?id=QqgPEAAAQBAJ>.
- Sony, E. et al. (2025) *Komunikasi Politik*. CV. Gita Lentera. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=JNc7EQAAQBAJ>.
- Subasman, I. et al. (2025) *Metode Dan Teknik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Pengembangan untuk Mahasiswa*. Penerbit Widina. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=saVDEQAAQBAJ>.
- Waliulu, Y.S.S.Sos., M.I.K. et al. (2024) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cendikia Mulia Mandiri. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=x6L7EAAAQBAJ>.

### Jurnal

- Hussain, W. (2020) 'Role of social Media in COVID-19 Pandemic', *Int J Front Sci*, 54(3), pp. 59–60. Available at: <https://doi.org/10.37978/tijfs.v4i2.144>.
- Lutfiwati, S. (2020) 'Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik', *Jurnal Kependidikan Islam*, 10, pp. 54–55. Available at: <https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i1.5642>.

- O'Day, E.B. and Heimberg, R.G. (2021) 'Social media use, social anxiety, and loneliness: A systematic review', *Computers in Human Behavior Reports*. Elsevier Ltd. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2021.100070>.
- Pratidina, N.D. and Mitha, J. (2023) 'Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Masyarakat: Studi Literature', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), pp. 810–811. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3083>.
- Saputra, A.I. and Haq, M.S. (2020) 'Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa', *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08.
- Twi, O., Widiyawati, L. and Wulandari, D.A. (2021) 'Pengungkapan Diri Melalui Media Sosial Dan Komunikasi Interpersonal Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa', *PSIMPHONI*, 2(1).

### **Website**

Ini Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Indonesia Awal 2024. (2024). Tersedia dari: <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/66ea436ab12f2/ini-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-awal-2024>